



**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN (KOMSTRAT KAKAO)
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS
MELALUI RUMAH TANGGA**

2019

**Pedoman Pengawas/Pemeriksa
VKAKAO2019.PMS**



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN (KOMSTRAT KAKAO)
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS
MELALUI RUMAH TANGGA

2019

Pedoman Pengawas/Pemeriksa
VKAKAO2019.PMS



Kata Pengantar

Kegiatan Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui rumah tangga Tahun 2019 (VKAKAO2019) merupakan kegiatan survei perkebunan rumah tangga budidaya tanaman kakao. Survei ini dilaksanakan di lima provinsi, yaitu Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Lampung, Provinsi Sulawesi Selatan, dan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tujuan survei adalah untuk memeproleh keterangan umum rumah tangga budidaya tanaman kakao dan estimasi data budidaya tanaman kakao yang akurat. Data statistik yang dihasilkan berupa keterangan umum budidaya, jumlah pohon, produksi, distribusi produksi, dan harga, serta biaya produksi budidaya tanaman kakao.

Buku pedoman ini memuat pedoman pengawas/pemeriksa dalam melakukan pengawasan/pemeriksaan kegiatan VKAKAO2019. Pedoman pengawas/pemeriksa mencakup latar belakang kegiatan, tujuan, landasan hukum, cakupan, kegiatan lapangan, petugas, jenis dokumen yang digunakan, jadwal kegiatan, organisasi lapangan, metodologi, dan pemeriksaan daftar.

Keberhasilan pelaksanaan survei ini ditentukan oleh niat, tekad, dan kesungguhan semua pihak. Oleh karena itu diharapkan agar para penanggung jawab teknis dan administrasi baik di pusat, provinsi, maupun di kabupaten melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab. Atas peran serta semua pihak diucapkan terima kasih.

Selamat Bekerja.

Jakarta, Maret 2019

Deputi Bidang Statistik Produksi



M. Habibullah

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Tujuan	2
1.3.Landasan Hukum.....	2
1.4.Cakupan.....	3
1.5. Kegiatan Lapangan.....	4
1.5.1. Persiapan	4
1.5.2. Pelaksanaan	4
1.6. Petugas	4
1.7. Jenis Dokumen yang Digunakan	5
1.8. Jadwal Kegiatan.....	6
BAB 2. ORGANISASI LAPANGAN	9
2.1.Penanggung Jawab Pelaksanaan di Pusat dan di Daerah	9
2.1.1. Penanggung jawab di Tingkat Pusat.....	9
2.1.2. Penanggung jawab di Tingkat Provinsi	9
2.1.3. Penanggung jawab di Tingkat Kabupaten	11
2.2.Petugas.....	12
2.3.Kewajiban	12
BAB 3. METODOLOGI.....	17
3.1.Kerangka Sampel	17
3.2.Alokasi Sampel Blok Sensus menurut Strata	17
3.3.Alokasi Sampel Rumah Tangga Usaha Kakao Menurut Blok Sensus.....	18

3.4. Prosedur Pegambilan Sampel.....	18
3.5. Nomor Kode Sampel (NKS)	19
3.6. Penggantian Sampel Rumah Tangga.....	19
BAB IV. PEMERIKSAAN DAFTAR.....	21
4.1. Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.P	21
4.2. Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.DSRT	24
4.3. Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.DSRT(C).....	27
4.4. Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.S1, Daftar VKAKAO2019.S2, dan Daftar VKAKAO2019.S3	28
BAB V. PENUTUP	37
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan VKAKAO2019	6
Tabel 3.1. Skema Penggantian Sampel Rumah Tangga.....	20

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Daftar VKAKAO2019.P	41
Lampiran 2. Daftar VKAKAO2019.DSRT	43
Lampiran 3. Daftar VKAKAO2019.DSRT(C).....	45
Lampiran 4. Daftar VKAKAO2019.S1	46
Lampiran 5. Daftar VKAKAO2019.S2	50
Lampiran 6. Daftar VKAKAO2019.S3	54
Lampiran 7. LK Pemeriksaan VKAKAO2019.P	58
Lampiran 8. LK Pemeriksaan VKAKAO2019.S	59
Lampiran 9. Surat Pernyataan Tidak Bersedia Diwawancarai dan BAP	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 merupakan program aksi pemerintah saat ini yang berpedoman pada rencana Pembangunan Jangka Panjang tahun 2020-2025. Salah satu agenda pembangunan yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional. Mengingat sebagian besar rakyat Indonesia masih menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian maka dalam rentang periode tersebut perlu informasi tingkat produktivitas masyarakat petani. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan salah satu penggerak perekonomian yang diharapkan mandiri untuk menguatkan sendi-sendi perekonomian nasional dengan memanfaatkan teknologi mutakhir sebagai andalan sistem produksi yang berbasis wilayah potensi, dan memiliki daya saing Internasional. Bertitik tolak dari kondisi ini, maka perhatian akan ketersediaan data sektor pertanian yang lengkap, akurat, dan terkini sangat dibutuhkan sebagai acuan bagi pemerintah maupun para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam perencanaan dan perumusan kebijakan.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam salah satu tugas dan kewenangannya melakukan penyediaan data terkait dengan sektor pertanian melalui pelaksanaan berbagai macam survei secara periodik. Penyelenggaraan Sensus Pertanian setiap 10 (sepuluh) tahun sekali, yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2013 (ST2013). Pendataan ST2013 dilakukan secara lengkap dan menyeluruh (baik aktivitas maupun wilayah), selain memotret kondisi pada tahun tersebut juga digunakan untuk membangun kerangka sampel (*sampling frame*) dari seluruh rumah tangga usaha pertanian, termasuk subsektor perkebunan. Perubahan usaha perkebunan sangat cepat mengikuti perkembangan teknologi, perubahan musim, dan harga. Oleh karena itu dipandang perlu dilakukan Survei Komoditas Strategis Perkebunan, salah satunya adalah komoditas kakao. Pelaksanaan kegiatan Survei Komoditas

Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) merupakan bagian penting dari RPJMN di subsektor perkebunan. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari uji coba komoditas strategis yang dilaksanakan pada tahun 2017 dan Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui rumah tangga Tahun 2018 (VKAKAO2018). BPS melakukan Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui rumah tangga Tahun 2019 (VKAKAO2019) agar dapat melengkapi data yang dihasilkan dari rumah tangga kakao, yang selama ini BPS hanya menghasilkan data dari perusahaan negara dan perusahaan swasta. Survei ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menghasilkan data yang dapat diandalkan, tepat waktu sesuai kebutuhan pengguna data dan pemerintah.

1.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan VKAKAO2019 adalah:

1. Memperoleh keterangan umum rumah tangga budidaya tanaman kakao.
2. Memperoleh estimasi data budidaya tanaman kakao di rumah tangga.

1.3. Landasan Hukum

Landasan hukum kegiatan VKAKAO2019 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
4. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah dan;
5. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4. Cakupan

Kegiatan VKAKAO2019 dilakukan di 5 provinsi dan 25 kabupaten, yaitu:

1. Provinsi Aceh:
 - a. Kabupaten Aceh Selatan;
 - b. Kabupaten Aceh Tenggara;
 - c. Kabupaten Aceh Timur;
 - d. Kabupaten Aceh Utara dan;
 - e. Kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Provinsi Sumatera Utara:
 - a. Kabupaten Simalungun;
 - b. Kabupaten Dairi;
 - c. Kabupaten Karo;
 - d. Kabupaten Langkat;
 - e. Kabupaten Nias Selatan dan;
 - f. Serdang Bedagai.
3. Provinsi Lampung:
 - a. Kabupaten Tanggamus;
 - b. Kabupaten Lampung Timur;
 - c. Kabupaten Lampung Tengah dan;
 - d. Kabupaten Pringsewu.
4. Provinsi Sulawesi Selatan:
 - a. Kabupaten Bulukumba;
 - b. Kabupaten Bantaeng;
 - c. Kabupaten Sinjai;
 - d. Kabupaten Bone;
 - e. Kabupaten Soppeng dan;
 - f. Kabupaten Luwu.
5. Provinsi Sulawesi Tenggara:
 - a. Kabupaten Kolaka;
 - b. Kabupaten Konawe Selatan;
 - c. Kabupaten Kolaka Utara dan;
 - d. Kabupaten Kolaka Timur.

Data pokok yang dikumpulkan dalam kegiatan ini mencakup jumlah pohon, produksi, distribusi produksi, dan keterangan status kebun, harga, pengeluaran, dan pendapatan dari budidaya kakao.

1.5. Kegiatan Lapangan

Dokumen lapangan VKAKAO2019 meliputi kegiatan persiapan dan pelaksanaan.

1.5.1. Persiapan

1. Rapat persiapan untuk memperoleh informasi mengenai budidaya kakao.
2. Persiapan rancangan metodologi pengumpulan data dan daftar sampel.
3. Menyusun rancangan tabulasi yang akan disajikan.
4. Menyusun kuesioner dan buku pedoman.
5. Melaksanakan pelatihan secara berjenjang mulai dari *workshop* Instruktur Utama (Intama), pelatihan Instruktur Nasional (Innas), dan pelatihan petugas.

1.5.2. Pelaksanaan

1. Pemutakhiran rumah tangga VKAKAO2019, bertujuan untuk memperbaharui dan mengetahui informasi rumah tangga budidaya tanaman kakao di setiap blok sensus terpilih.
2. Pencacahan sampel rumah tangga budidaya tanaman kakao terpilih pada blok sensus terpilih secara panel untuk Kunjungan ke-1 (27 April-27 Mei 2019), Kunjungan ke-2 (1-31 Juli 2019), dan Kunjungan ke-3 (1-31 Oktober 2019).
3. Pengolahan dan pemeriksaan data hasil pemutakhiran rumah tangga.
4. Pencacahan dan pemeriksaan rumah tangga sampel.
5. Diseminasi data VKAKAO2019 baik di pusat, provinsi, dan kabupaten.

1.6. Petugas

Petugas yang terlibat pada kegiatan VKAKAO2019 terdiri dari :

1. Petugas pencacah (PCS) adalah petugas yang melakukan pemutakhiran dan pencacahan rumah tangga.
2. Petugas pengawas/pemeriksa (PMS) adalah petugas yang mempunyai tanggung jawab melakukan pengawasan dan pemeriksaan dokumen hasil pencacahan PCS.
3. Editor adalah petugas yang melakukan *editing/coding* terhadap dokumen hasil pemutakhiran maupun pencacahan sebelum dilakukan entri data ke dalam media komputer.

4. Operator entri adalah petugas yang melakukan pemindahan data ke media komputer baik daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, maupun VKAKAO2019.S3.

Sebelum melaksanakan tugasnya, PCS dan PMS dilatih terlebih dahulu oleh Instruktur Nasional (Innas). Pelatihan dilakukan secara berjenjang dari pelatihan Innas oleh Instruktur Utama (Intama), sampai dengan pelatihan petugas oleh Innas.

1.7. Jenis Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan pada kegiatan VKAKAO2019 terdiri dari:

1. Peta desa / kelurahan (SP2010-WA/ST2013-WA/Peta-WA selanjutnya disebut peta WA) Digunakan oleh PMS untuk mengetahui posisi blok sensus yang menjadi wilayah kerja PCS.
2. Sketsa Peta ST2013-WB/SP2010-WB digunakan untuk identifikasi batas luar blok sensus sebagai wilayah kerja PCS, jalan, dan *landmark* penting lainnya (rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb.) dan penggambaran posisi bangunan fisik tempat tinggal rumah tangga.
3. Daftar VKAKAO2019.DSBS adalah daftar sampel blok sensus terpilih yang digunakan pada kegiatan VKAKAO2019.
4. Daftar VKAKAO2019.P adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk melakukan pemutakhiran keberadaan rumah tangga hasil sensus/survei sebelumnya dan identifikasi rumah tangga yang melakukan budidaya kakao dalam satu blok sensus terpilih.
5. Daftar VKAKAO2019.DSRT adalah daftar sampel rumah tangga terpilih VKAKAO2019.
6. Daftar VKAKAO2019.S1 adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk pencacahan sampel rumah tangga kakao terpilih pada Kunjungan ke-1.
7. Daftar VKAKAO2019.S2 adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk pencacahan sampel rumah tangga kakao terpilih pada Kunjungan ke-2.
8. Daftar VKAKAO2019.S3 adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk pencacahan sampel rumah tangga kakao terpilih pada Kunjungan ke-3.
9. Pedoman VKAKAO2019.PCS adalah buku pedoman yang digunakan PCS dalam melakukan pemutakhiran dan pencacahan sampel rumah tangga.

10. Pedoman VKAKAO2019.PMS adalah buku pedoman yang digunakan PMS untuk melakukan pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.DSRT, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3, serta pedoman pengoperasian program pengolahan VKAKAO2019.
11. Pedoman VKAKAO2019.INNAS adalah buku pedoman yang digunakan oleh Innas.
12. Pedoman VKAKAO2019.TEKNIS adalah buku pedoman teknis yang digunakan oleh BPS RI, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten.
13. Pedoman VKAKAO2019.OLAH adalah buku pedoman yang digunakan oleh petugas pengolah data untuk pengoperasian program pengolahan VKAKAO2019.

1.8. Jadwal Kegiatan

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan VKAKAO2019

No.	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Persiapan	Januari 2019
2.	<i>Workshop</i> Instruktur Utama	27 Februari - 1 Maret 2019
3.	Pengiriman <i>softcopy</i> kuesioner dan pedoman pencacahan rumah tangga	5 Maret 2019
4.	Pelatihan Innas pencacahan dan pengolahan	11-15 Maret 2019
5.	Pengiriman program pengolahan ke BPS Provinsi	18 Maret 2019
6.	Pelatihan petugas di provinsi	18-22 Maret 2019
7.	Pelaksanaan lapangan pemutakhiran rumah tangga	1-15 April 2019
8.	Pelaksanaan entri data hasil pemutakhiran	9-20 April 2019
9.	Penarikan sampel rumah tangga terpilih	22-26 April 2019
10.	Pelaksanaan lapangan pencacahan rumah tangga: a. Kunjungan satu b. Kunjungan dua c. Kunjungan tiga	27 April - 27 Mei 2019 1-31 Juli 2019 1- 31 Oktober 2019

No.	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
11.	Pelaksanaan entri data hasil pencacahan sampel rumah tangga: a. Hasil Kunjungan satu b. Hasil Kunjungan dua c. Hasil Kunjungan tiga	2-31 Mei 2019 8 Juli – 9 Agst. 2019 8 Okt. – 7 Nov. 2019
12.	Laporan	Desember 2019

BAB 2

ORGANISASI LAPANGAN

2.1. Penanggung Jawab Pelaksanaan di Pusat dan di Daerah

Penanggung jawab kegiatan VKAKAO2019 di tingkat pusat dan daerah adalah sebagai berikut:

2.1.1. Penanggung jawab di Tingkat Pusat

Penanggung jawab kegiatan VKAKAO2019 bidang teknis di tingkat pusat adalah Deputi Bidang Statistik Produksi dibantu Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, dan Direktur Sistem Informasi Statistik. Penanggung jawab bidang administrasi adalah Sekretaris Utama dibantu Kepala Biro Keuangan, Kepala Biro Umum, serta Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum. Penanggung jawab pengawasan kegiatan adalah Inspektur Utama.

Dalam pelaksanaan kegiatan teknis Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dibantu oleh Subdit. Statistik Tanaman Perkebunan, Subdit. Pengembangan Desain Sensus dan Survei, Subdit. Pengembangan Kerangka Sampel, dan Subdit. Integrasi Pengolahan Data. Untuk hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan ini dibantu oleh Bagian Perbendaharaan, Bagian Pengadaan Barang/Jasa, Bagian Pencetakan, Arsip, dan Ekspedisi, Bagian Hubungan Masyarakat, Bagian Hukum dan Organisasi, serta Inspektorat Wilayah II.

2.1.2. Penanggung jawab di Tingkat Provinsi

Penanggung jawab pelaksanaan VKAKAO2019 di tingkat provinsi adalah Kepala BPS Provinsi. Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Kepala BPS Provinsi dibantu oleh Kepala Bidang Statistik Produksi dan Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) sebagai penanggung jawab teknis, serta Kepala Bagian Tata Usaha sebagai

penanggung jawab administrasi. BPS Provinsi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dan memberi petunjuk kepada BPS Kabupaten.
2. Mengadakan perlengkapan petugas.
3. Mengatur penyelenggaraan pelatihan petugas pencacahan survei VKAKAO2019, menerima dan melakukan distribusi buku pedoman dan daftar yang digunakan untuk pelatihan petugas.
4. Bidang Statistik Produksi bekerja sama dengan Bagian Tata Usaha untuk menyelenggarakan pelatihan petugas VKAKAO2019.
5. Melakukan pengawasan kegiatan pencacahan lapangan (pemutakhiran dan pencacahan rumah tangga).
6. Memantau progres pencacahan lapangan dan pengolahan data melalui *web monitoring* sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
7. Bidang IPDS bekerja sama dengan Bidang Statistik Produksi untuk memonitor *progress* pelaksanaan lapangan dan pengolahan data hasil kegiatan VKAKAO2019.
8. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pengolahan di BPS Kabupaten melalui Portal Pengolahan Data Statistik Tanaman Perkebunan (<http://pengolahan.bps.go.id/produksi/perkebunan/>) dan pilih menu VKAKAO pada *dashboard* portal pengolahan statistik tanaman perkebunan.
9. Menerima dan mendistribusikan file terkait sistem pengolahan data ke BPS Kabupaten untuk pengolahan data VKAKAO2019.
10. Mengomunikasikan hasil pengolahan data/*cleaning* data dengan BPS kabupaten.
11. Mengomunikasikan evaluasi hasil pengolahan ke BPS RI (Direktorat STPHP).
12. Melakukan dan merencanakan pengiriman Pedoman dan Daftar VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 ke BPS kabupaten yang digunakan untuk pelaksanaan.
13. Membuat laporan kegiatan dari semua kabupaten terpilih yang menjadi tanggung jawabnya.
14. Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh pimpinan BPS, serta petunjuk dalam buku pedoman.
15. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

2.1.3. Penanggung jawab di Tingkat Kabupaten

Penanggung jawab pelaksanaan VKAKAO2019 di tingkat kabupaten adalah Kepala BPS Kabupaten. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala BPS Kabupaten secara teknis dibantu oleh Kepala Seksi Statistik Produksi dan Kepala Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS). Penanggung jawab administrasi adalah Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

BPS Kabupaten mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana dan melakukan rekrutmen petugas yang akan menjadi PCS, PMS, Editor, dan Operator Entri serta mengawasi pelaksanaan rekrutmen.
2. Membuat kontrak kerja PCS dan PMS selama melakukan kegiatan VKAKAO2019 mulai dari pemutakhiran rumah tangga sampai dengan pencacahan sampel rumah tangga untuk 3 kali kunjungan. Contoh kontrak kerja terlampir di buku pedoman teknis.
3. Mencetak Daftar VKAKAO2019.P dan VKAKAO2019.DSRT serta membuat alokasi wilayah cakupan BS yang menjadi tugas dan tanggung jawab PCS dan PMS.
4. Menyusun rencana alokasi Daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.DSRT, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3 dan membuat daftar alokasi dokumen untuk Editor dan Operator Entri sehingga dapat bekerja dengan efisien dan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan.
5. Melakukan pengawasan kegiatan pelaksanaan lapangan pemutakhiran dan pencacahan rumah tangga.
6. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan *batching*, *editing/coding*, entri dokumen VKAKAO2019.P, dan melakukan penarikan sampel rumah tangga setelah seluruh blok sensus terpilih selesai dilakukan pemutakhiran.
7. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan *batching*, *editing/coding*, dan entri dokumen VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3.
8. Melakukan pemeriksaan kewajaran dan konsistensi data hasil tabulasi pengolahan sebelum dilakukan pembahasan di provinsi.
9. *Monitoring* pelaksanaan lapangan dan hasil pencacahan pada kunjungan satu, kunjungan dua, dan kunjungan tiga oleh PMS.
10. Mengatur dan melakukan penyelesaian administrasi keuangan untuk seluruh penyelenggaraan kegiatan.
11. Membuat laporan kegiatan secara keseluruhan.

12. Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh pimpinan BPS Provinsi, serta petunjuk dalam buku pedoman.
13. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

2.2. Petugas

Pelaksanaan VKAKAO2019 dilakukan oleh PCS, PMS, Editor, dan Operator Entri.

1. PCS adalah petugas lapangan yang bertugas mewawancarai responden. PCS merupakan mitra/staf BPS dan diutamakan minimal berpendidikan SMA/ sederajat dan sudah pernah melakukan survei di BPS. Satu orang PCS melakukan pemutakhiran rumah tangga sekitar 3 - 4 blok sensus dan melakukan pencacahan sampel sekitar 30 - 40 rumah tangga.
2. PMS adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/staf/mitra berpengalaman melakukan survei di BPS. Satu orang PMS bertugas mengawasi 3 orang PCS.
3. Editor adalah petugas yang melakukan *editing/coding* dokumen hasil pencacahan lapangan. Editor merupakan mitra/staf BPS dan diutamakan minimal berpendidikan SMA/ sederajat dan sudah pernah melakukan survei di BPS.
4. Operator Entri adalah petugas yang melakukan pemindahan data ke media komputer baik daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3. Operator Entri merupakan mitra/staf BPS dan diutamakan minimal berpendidikan SMA/ sederajat dan sudah pernah melakukan survei di BPS.

2.3. Kewajiban

Adapun kewajiban dari masing-masing petugas adalah sebagai berikut:

a. Pencacah (PCS)

- 1) Menandatangani kontrak kerja untuk bersedia menjadi PCS dan menyelesaikan pencacahan pada Kunjungan satu, dua, dan tiga dengan lengkap sesuai SOP yang sudah ditetapkan.
- 2) Mengikuti pelatihan petugas kegiatan VKAKAO2019.
- 3) Menerima daftar sampel yang menjadi tugasnya dari PMS.

- 4) Memperlihatkan surat tugas dan/atau tanda pengenal petugas VKAKAO2019 kepada responden dan aparat desa/kelurahan selama melaksanakan tugas VKAKAO2019.
- 5) Mengenali batas-batas blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya bersama-sama dengan PMS.
- 6) Melakukan pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih dengan menggunakan Peta ST2013-WB atau SP2010-WB dan VKAKAO2019.P yang menjadi wilayah tugasnya sesuai jadwal yang ditentukan.
- 7) Melakukan pencacahan untuk setiap rumah tangga terpilih berdasarkan daftar sampel dengan menggunakan VKAKAO2019.DSRT yang menjadi tanggung jawabnya secara panel pada kunjungan satu, kunjungan dua, dan kunjungan tiga sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- 8) Mendiskusikan/melaporkan dengan PMS jika ada permasalahan teknis atau penggantian sampel di lapangan.
- 9) Menyerahkan hasil pemutakhiran rumah tangga dan pencacahan sampel rumah tangga yang sudah lengkap kepada PMS.
- 10) Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

b. Pengawas/Pemeriksa (PMS)

- 1) Menandatangani kontrak kerja untuk bersedia menjadi PMS dan menyelesaikan pengawasan/pemeriksaan hasil pencacahan pada kunjungan satu, kunjungan dua, dan kunjungan tiga dengan lengkap sesuai SOP yang sudah ditetapkan.
- 2) Mengikuti pelatihan kegiatan VKAKAO2019.
- 3) Membagi wilayah tugas untuk masing-masing pencacah yang menjadi tanggung jawabnya sesuai daftar VKAKAO2019.DSBS atau sesuai dengan kebijakan BPS Kabupaten.
- 4) Menerima Peta ST2013-WB/SP2010-WB, Daftar VKAKAO2019.P, Daftar VKAKAO2019.DSRT, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3 kemudian mendistribusikan dokumen tersebut kepada PCS.
- 5) Membantu pendistribusian dokumen dan perlengkapan petugas.
- 6) Menginformasikan kepada Ketua SLS setempat mengenai kegiatan lapangan VKAKAO2019.
- 7) Mengenali batas-batas blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya bersama-sama dengan PCS.

- 8) Mengawasi jalannya pelaksanaan pemutakhiran rumah tangga dan pencacahan sampel rumah tangga budidaya kakao, apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- 9) Mengatur jadwal untuk mendampingi PCS di lapangan untuk setiap PCS yang menjadi tanggung jawabnya pada kunjungan satu, kunjungan dua, dan kunjungan tiga.
- 10) Mengatasi masalah teknis maupun lapangan yang dihadapi oleh PCS dan apabila perlu melaporkannya kepada penanggung jawab pelaksanaan di BPS Kabupaten untuk penyelesaian masalah.
- 11) Memeriksa cara penulisan dan kewajaran isian Daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3.
- 12) Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen hasil pencacahan (Daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.DSRT, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3, dan Peta WB) dari PCS.
- 13) Menginformasikan perkembangan kegiatan pencacahan secara rutin kepada penanggung jawab kegiatan VKAKAO2019 di BPS Kabupaten.
- 14) Menyerahkan dokumen hasil pencacahan (Daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.DSRT, VKAKAO2019.DSRT(C), VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3, dan Peta WB), yang sudah lengkap dan terisi dengan benar setelah pemeriksaan konsistensi antar rincian kepada penanggung jawab penerimaan dokumen di BPS Kabupaten.
- 15) Mematuhi tata cara, tahapan, dan jadwal waktu yang ditentukan.
- 16) Melaksanakan tugas, perintah langsung maupun tidak langsung dari Pimpinan BPS Kabupaten, serta petunjuk dalam buku pedoman.

c. Editor

- 1) Mitra/staf BPS Kabupaten.
- 2) Melakukan editing/coding dokumen VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 yang menjadi tugasnya.
- 3) Menyerahkan hasil editing/coding dokumen VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 yang menjadi tugasnya kepada penanggung jawab editor di BPS Kabupaten.

- 4) Mematuhi tata cara, tahapan, dan jadwal waktu yang ditentukan.

d. Operator Entri

- 1) Mitra/staf BPS Kabupaten.
- 2) Melakukan entri data dokumen VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 yang menjadi tugasnya.
- 3) Menyerahkan dokumen VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 yang sudah di entri kepada penanggung jawab entri data di BPS Kabupaten.
- 4) Mematuhi tata cara, tahapan, dan jadwal waktu yang ditentukan.

BAB 3

METODOLOGI

3.1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pengambilan blok sensus dan kerangka sampel untuk pengambilan rumah tangga.

1. Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus cakupan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang terdapat minimal satu rumah tangga yang membudidayakan kakao. Seluruh blok sensus dalam kerangka sampel dicakup dalam stratifikasi menurut potensi tanaman kakao dengan *cut off point* tertentu. Blok sensus *eligible* untuk pengambilan sampel rumah tangga adalah blok sensus yang terdapat lebih dari 15 rumah tangga *eligible*. Hasil ST2013 mengindikasikan di beberapa kabupaten, minimal jumlah rumah tangga *eligible* bisa kurang dari atau sama dengan 15 rumah tangga agar target sampel blok sensus dapat terpenuhi.
2. Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar nama kepala rumah tangga yang membudidayakan tanaman kakao hasil pemutakhiran rumah tangga Survei Komoditas Strategis Kakao (Komstrat Kakao). Rumah tangga *eligible* untuk pengambilan sampel rumah tangga (diperoleh dari isian Daftar VKAKAO2019.P) adalah rumah tangga yang membudidayakan (menanam, memelihara) tanaman kakao (isian Kolom (8) berkode 1, memiliki tanaman menghasilkan (Kolom (10) ada isian), dan pernah atau akan melakukan panen (Kolom (12) berkode 1).

3.2. Alokasi Sampel Blok Sensus menurut Strata

Target sampel rumah tangga di masing-masing kabupaten ditentukan berdasarkan kecukupan jumlah sampel rumah tangga untuk estimasi level kabupaten. Alokasi sampel blok sensus dilakukan di BPS. Alokasi sampel rumah tangga menurut strata di suatu kabupaten dilakukan secara *power*

allocation berdasarkan jumlah rumah tangga budidaya kakao dalam blok sensus di masing-masing strata.

3.3. Alokasi Sampel Rumah Tangga Usaha Kakao Menurut Blok Sensus

Alokasi sampel rumah tangga budidaya tanaman kakao per blok sensus dilakukan setelah seluruh pemutakhiran rumah tangga dalam blok sensus dalam satu kabupaten selesai. Alokasi sampel ini dihitung berdasarkan populasi rumah tangga budidaya tanaman kakao hasil pemutakhiran rumah tangga (Daftar VKAKAO2019.P).

3.4. Prosedur Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified two-stage sampling design*. Prosedur Pengambilan sampel untuk masing-masing strata dilakukan sebagai berikut:

- Tahap satu, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus *eligible* secara *probability proportional to size* dengan *size* jumlah rumah tangga yang membudidayakan tanaman kakao hasil ST2013. Pengambilan sampel blok sensus pada kabupaten dengan muatan blok sensus kurang dari atau sama dengan 15 rumah tangga kakao dilakukan dengan cara mengambil seluruhnya (*take all*) pada sekelompok blok sensus yang bermuatan banyak dan diambil sebagian (*sampling*) pada sekelompok blok sensus dengan batasan jumlah rumah tangga kakao tertentu hingga memenuhi target sampel blok sensus.
- Tahap dua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis *sampling*. Rumah tangga dalam kerangka sampel tsb diurutkan terlebih dahulu menurut jumlah pohon/tanaman menghasilkan (TM). Apabila jumlah rumah tangga kakao hasil pemutakhiran rumah tangga dalam satu blok sensus kurang dari atau sama dengan 10, maka seluruh rumah tangga tersebut dipilih (*take all*) sebagai sampel. Disiapkan pula maksimal 50 persen rumah tangga cadangan dari total sampel utama di setiap blok sensus. Pengambilan sampel utama dan sampel cadangan dilakukan sekaligus, kemudian dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis sebagai sampel utama.

3.5. Nomor Kode Sampel (NKS)

NKS blok sensus terdiri dari enam digit. NKS ini memuat informasi strata blok sensus pada digit pertama dan nomor urut blok sensus dalam kabupaten pada lima digit berikutnya

3.6. Penggantian Sampel Rumah Tangga

1. Target sampel untuk estimasi tingkat kabupaten dihitung dengan mempertimbangkan minimum *respon rate* yang ditoleransi sebesar 90 persen.
2. Apabila karena alasan tertentu rumah tangga terpilih *nonrespons*, dapat diganti dengan rumah tangga lain yang tercantum pada daftar sampel rumah tangga cadangan (VKAKAO2019.DSRT(C)) yang sudah dipilihkan secara acak.
3. Sampel cadangan di setiap blok sensus disiapkan maksimum sebesar 50 persen dari target sampel.
4. Penggantian sampel rumah tangga dapat dilakukan jika masih tersedia sampel cadangan. Data karakteristik yang dikumpulkan dari rumah tangga pengganti harus mulai dari periode data Kunjungan I.
5. Rumah tangga yang *nonrespons* pada triwulan berjalan tidak akan dicacah lagi pada triwulan berikutnya.
6. Dokumen hasil pencacahan rumah tangga triwulan sebelumnya dan tidak respons pada triwulan berjalan tidak diikutsertakan dalam tabulasi akhir dan analisis.
7. Jika terjadi penggantian sampel rumah tangga, peta WB pada blok tersebut diperbaiki dengan cara :
 - a. Cari simbol posisi bangunan fisik rumah tangga yang akan digantikan sesuai dengan nomor urut bangunan fisik yang tercantum pada Daftar VKAKAO2019.DSRT Blok IV Kolom (1).
 - b. Perbaiki tanda panah (→) yang mengarah pada sampel utama pada peta WB dengan memberikan tanda garis dua pada tanda panah (→).
 - c. Beri tanda panah (→) yang mengarah pada simbol posisi bangunan fisik rumah tangga sampel pengganti

Berikut ini skema penggantian sampel rumah tangga:

Tabel 3.1. Skema Penggantian Sampel Rumah Tangga

Uraian	Kunjungan I: Apr – Mei		Kunjungan II: Juli		Kunjungan III: Oktober	
(1)	(2)		(3)		(4)	
Periode data yang dikumpulkan dari sampel utama	Tw IV Tw I		Tw II		Tw III	
Periode data yang dikumpulkan dari sampel cadangan	Tw IV Tw 1		Tw IV Tw I Tw II		Tw IV Tw I Tw II Tw III	
Gugus sampel rumah tangga	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir
Contoh 1	A	A	A	A	A	A
	B	B	B	B	B	B
	C	C	C*	D'	D'	D'
Contoh 2	A	A	A	A	A	A
	B	B	B*	E'	E'	E'
	C	C	C*	D'	D'*	F'
Contoh 3 Nonrespons (NR) dapat terjadi jika sampel pengganti sudah tidak tersedia	A	A	A	A	A	A
	B	B	B*	E'	E'	E'
	C*	D'	D'	D'	D'*	NR

Keterangan:

Triwulan I: Januari-Maret 2019

Triwulan II: April-Juni 2019

Triwulan III: Juli-September 2019

Triwulan IV: Oktober –Desember 2018

*) Sampel rumah tangga nonrespons

*) Sampel rumah tangga pengganti

NR: *Nonrespons*

BAB 4

PEMERIKSAAN DAFTAR

Rancangan pelaksanaan lapangan survei ini, yaitu pencacahan oleh PCS dan pemeriksaan oleh PMS ditujukan untuk mendapatkan data *clean* di lapangan. Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.DSRT, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2 dan VKAKAO2019.S3 harus benar-benar dilakukan dengan cermat, agar data yg diperoleh sesuai dengan keadaan di lapangan dan konsistensi antar rincian benar.

Tata cara pemeriksaan daftar yang dilakukan oleh PMS adalah sebagai berikut:

- a. Lakukan pemeriksaan daftar secara bertahap untuk setiap blok sensus tanpa menunggu seluruh blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya selesai.
- b. Periksa terlebih dahulu isian pada blok catatan untuk memastikan apakah ada keterangan yang dapat membantu dalam pemeriksaan.
- c. Telitilah apakah angka dan kata-kata telah ditulis dengan jelas dan mudah dibaca, serta diisikan pada kolom/kotak yang sesuai.
- d. Bila ditemukan kesalahan dalam pengisian daftar, tanyakan kepada pencacah untuk dilakukan perbaikan.
- e. Teliti apakah setiap rincian telah ditanyakan, yaitu dengan cara melihat adanya kolom/kotak yang kosong (tidak ada tanda “-”). Apabila ragu, tanyakan kepada pencacah dan jika perlu pencacah diminta untuk melakukan kunjungan ulang.

4.1. Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.P

Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.P dapat dilakukan setelah pencacahan dalam satu blok sensus selesai tanpa harus menunggu seluruh blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya terkumpul. Hal ini perlu dilakukan agar daftar VKAKAO2019.P dapat segera diserahkan kepada petugas pengolahan di BPS Kabupaten untuk dilakukan entri data. Proses penarikan sampel rumah tangga dapat dilakukan setelah seluruh

pemutakhiran rumah tangga dalam blok sensus dalam satu kabupaten selesai dan sudah dientri.

Periksa pada pojok kanan atas setiap halaman untuk memastikan tidak ada urutan halaman yang tercecer.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Rincian 101 s.d. Rincian 108 sudah tercetak.

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

Kolom (2) : Pencacah (PCS)

Periksa apakah nama pencacah, tanggal pencacahan dan tanda tangan pencacah sudah diisi.

Kolom (3) : Pengawas/Pemeriksa (PMS)

Isikan nama pengawas/pemeriksa, tanggal pemeriksaan dan tanda tangan. **Tanda tangan dilakukan setelah pengawas/pemeriksa benar-benar telah melakukan pemeriksaan pada Daftar VKAKAO2019.P dengan baik dan teliti.**

Kolom (4) : Editor

Isikan nama editor, tanggal editing, dan tanda tangan. **Tanda tangan dilakukan setelah editor benar-benar telah melakukan editing pada Daftar VKAKAO2019.P**

Kolom (5) : Operator Entri

Isikan nama operator entri, tanggal entri, dan tanda tangan. **Tanda tangan dilakukan setelah operator entri benar-benar telah melakukan entri data pada Daftar VKAKAO2019.P dengan baik dan teliti.**

BLOK III. REKAPITULASI

Rincian 301. Jumlah rumah tangga hasil hasil pemutakhiran sensus/survei....

Rincian 301 sudah tercetak.

Rincian 302. Jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran

Periksa apakah banyaknya rumah tangga hasil pemutakhiran sudah sesuai dengan nomor urut terbesar pada Blok V Kolom (7).

Rincian 303. Jumlah rumah tangga budidaya kakao

Periksa apakah banyaknya rumah tangga budidaya kakao sudah sesuai dengan banyaknya kode "1" pada halaman terakhir Blok V Rincian c Kolom (8).
 $\text{Rincian 303} \leq \text{Rincian 302}$.

Rincian 304. Jumlah rumah tangga budidaya kakao yang pernah panen pada Triwulan IV tahun 2018/Triwulan I tahun 2019, dan/atau akan panen pada Triwulan II/Triwulan III tahun 2019

Periksa apakah banyaknya rumah tangga budidaya kakao yang pernah panen pada Triwulan IV tahun 2018/Triwulan I tahun 2019, dan/atau akan panen pada Triwulan II/Triwulan III tahun 2019 sudah sesuai dengan banyaknya kode "1" pada halaman terakhir Blok V Rincian c Kolom (12). $\text{Rincian 304} \leq \text{Rincian 303}$.

BLOK IV. CATATAN

Periksa apakah ada keterangan-keterangan pada Blok IV Catatan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah yang ada pada blok-blok lainnya.

BLOK V. HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA DAN KETERANGAN BUDIDAYA

- a. Blok V Kolom (6) harus berkode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7".
- b. Jika Blok V Kolom (6) berkode "1", "2", "3" atau "4" maka Blok V Kolom (7) harus terisi nomor urut.
- c. Nomor urut pada Blok V Kolom (7) tidak boleh ada yang berulang/dobel dan terlewat.
- d. Jika Blok V Kolom (6) berkode "5", "6", atau "7" maka Blok V Kolom (7) s.d Kolom (12) harus kosong.
- e. Jika Blok V Kolom (7) ada isian maka Blok V Kolom (8) harus terisi kode "1" atau "-".
- f. Jika Blok V Kolom (7) tidak ada isian maka Blok V Kolom (8) s.d Blok V Kolom (12) harus kosong.
- g. Jika Blok V Kolom (8) berkode "1" maka Blok V Kolom (9) + Kolom (10) + Kolom (11) harus > 0 .
- h. Jika Blok V Kolom (8) berkode "-" maka Blok V Kolom (9) s.d Kolom (12) harus kosong.
- i. Jika Blok V Kolom (10) terisi > 0 maka Blok V Kolom (12) harus terisi

- kode "1" atau "-"
- j. Jika Blok V Kolom (10) = 0 maka Blok V Kolom (12) harus kosong.
 - k. Rincian a. Jumlah halaman ini
 - o Blok V Rincian a Kolom (8) harus sama dengan banyaknya kode "1" pada Blok V Kolom (8) pada halaman ini.
 - o Blok V Rincian a Kolom (12) sama dengan jumlah kode "1" pada Blok V Kolom (12) pada halaman ini.
 - l. Rincian b. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya
 - o Blok V Rincian b Kolom (8) harus sama dengan Blok V Rincian c Kolom (8) pada halaman sebelumnya.
 - o Blok V Rincian b Kolom (12) harus sama dengan Blok V Rincian c Kolom (12) pada halaman sebelumnya.
 - m. Rincian c. Jumlah kumulatif sampai halaman ini
 - o Blok V Rincian c Kolom (8) = Blok V Rincian (a + b) Kolom (8).
 - o Blok V Rincian c Kolom (12) = Blok V Rincian (a + b) Kolom (12).

4.2. Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.DSRT

Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.DSRT dilaksanakan setelah pencacahan sampel rumah tangga dalam satu blok sensus selesai baik pada kunjungan ke-1, kunjungan ke-2, maupun kunjungan ke-3. Hal ini perlu dilakukan supaya jumlah dokumen VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2 atau VKAKAO2019.S3 sesuai dengan keterangan hasil pencacahan yang terdapat pada Daftar VKAKAO2019.DSRT Blok IV Kolom (7), Kolom (8) dan Kolom (9).

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Rincian 101 s.d. Rincian 109 sudah tercetak.

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

Kolom (2) : Pencacah (PCS)

Periksa apakah nama pencacah dan tanda tangan pencacah sudah diisi.

Kolom (3) : Pengawas/Pemeriksa (PMS)

Isikan nama pengawas/pemeriksa dan tanda tangan. **Tanda tangan dilakukan setelah pengawas/pemeriksa benar-benar telah melakukan pemeriksaan pada Daftar VKAKAO2019.DSRT dengan baik dan teliti.**

BLOK III. REKAPITULASI

Rincian 301. Jumlah Rumah Tangga Hasil Pencacahan

Kolom (3). Jumlah Rumah Tangga K1

- a. Isian Rincian 1 harus sama dengan jumlah kode "1" pada Blok IV Kolom (7).
- b. Isian Rincian 2 harus sama dengan jumlah kode "2" pada Blok IV Kolom (7).
- c. Isian Rincian 3 harus sama dengan jumlah kode "3" pada Blok IV Kolom (7).
- d. Isian Rincian 4 harus sama dengan jumlah kode "4" pada Blok IV Kolom (7).
- e. Isian Rincian 5 harus sama dengan jumlah kode "5" pada Blok IV Kolom (7).

Kolom (4). Jumlah Rumah Tangga K2

- a. Isian Rincian 1 harus sama dengan jumlah kode "1" pada Blok IV Kolom (8).
- b. Isian Rincian 2 harus sama dengan jumlah kode "2" pada Blok IV Kolom (8).
- c. Isian Rincian 3 harus sama dengan jumlah kode "3" pada Blok IV Kolom (8).
- d. Isian Rincian 4 harus sama dengan jumlah kode "4" pada Blok IV Kolom (8).
- e. Isian Rincian 5 harus sama dengan jumlah kode "5" pada Blok IV Kolom (8).

Kolom (5). Jumlah Rumah Tangga K3

- a. Isian Rincian 1 harus sama dengan jumlah kode "1" pada Blok IV Kolom (9).
- b. Isian Rincian 2 harus sama dengan jumlah kode "2" pada Blok IV Kolom (9).
- c. Isian Rincian 3 harus sama dengan jumlah kode "3" pada Blok IV Kolom (9).
- d. Isian Rincian 4 harus sama dengan jumlah kode "4" pada Blok IV Kolom (9).
- e. Isian Rincian 5 harus sama dengan jumlah kode "5" pada Blok IV Kolom (9).

Rincian 302. Jumlah rumah tangga yang dikunjungi

Isian Rincian 302 = Rincian 301 kode "1" Kolom (5) + Jumlah Rincian 301 kode "2" {Kolom (3) + Kolom (4) + Kolom (5)} + Jumlah Rincian 301 kode "3" {Kolom (3) + Kolom (4) + Kolom (5)} + Jumlah Rincian 301 kode "4" {Kolom (3) + Kolom (4) + Kolom (5)} + Jumlah Rincian 301 kode "5" {Kolom (3) + Kolom (4) + Kolom (5)} ≤ 15 .

BLOK IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

- a. Pada kunjungan pertama, isian Kolom (1) s.d. Kolom (6) sudah tercetak dan Kolom (10) sudah terarsir otomatis untuk sampel utama.
- b. Pada kunjungan kedua, isian Kolom (1) s.d. Kolom (7) sudah tercetak dan Kolom (10) sudah terarsir otomatis untuk sampel utama serta isian Kolom (1) s.d. Kolom (7) dan Kolom (10) sudah tercetak untuk sampel pengganti.
- c. Pada kunjungan ketiga, Isian Kolom (1) s.d. Kolom (8) sudah tercetak dan Kolom (10) sudah terarsir otomatis untuk sampel utama serta isian Kolom (1) s.d. Kolom (8) dan Kolom (10) sudah tercetak untuk sampel pengganti.
- d. Isian Kolom (7), Kolom (8), Kolom (9) harus berkode "1", "2", "3", "4", atau "5".
- e. Isian Daftar VKAKAO2019.DSRT Kolom (7) harus sama dengan isian Daftar VKAKAO2019.S1 Rincian 301 untuk nomor urut sampel yang bersesuaian.
- f. Isian Daftar VKAKAO2019.DSRT Kolom (8) harus sama dengan isian Daftar VKAKAO2019.S2 Rincian 301 untuk nomor urut sampel yang bersesuaian.
- g. Isian Daftar VKAKAO2019.DSRT Kolom (9) harus sama dengan isian Daftar VKAKAO2019.S3 Rincian 301 untuk nomor urut sampel yang bersesuaian.
- h. Sampel pengganti dituliskan setelah baris terakhir sampel utama yang tercetak.
- i. Jika Kolom (1) s.d. Kolom (3) dan Kolom (5) s.d. Kolom (6) sampel pengganti terisi maka isiannya harus sama dengan isian Daftar VKAKAO2019.DSRT(C) Blok III Kolom (1) s.d. Kolom (3) dan Kolom (5) s.d. Kolom (6). Sedangkan Nomor Urut Sampel (NUS) Kolom (4) sampel pengganti adalah nomor urut setelah baris terakhir yang terisi.

- j. Sampel pengganti hanya terisi jika Kolom (7) atau Kolom (8) atau Kolom (9) ada yang berkode "2", "3", "4", atau "5".
- k. Jika Kolom (1) s.d. Kolom (3) dan Kolom (5) s.d Kolom (6) sampel pengganti terisi maka Kolom (10) harus terisi. Isian Kolom (10) sama dengan NUS pada Kolom (7) atau Kolom (8) atau Kolom (9) yang berkode "2", "3", "4", atau "5".

BLOK V. CATATAN

Periksa apakah ada keterangan-keterangan pada Blok V Catatan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah yang ada pada blok lainnya.

Jika pada Kolom (7), Kolom (8) atau Kolom (9) ada yang berkode "5" maka harus ada catatan lampiran surat pernyataan tidak bersedia diwawancarai atau Berita Acara Pemeriksaan (BAP).

4.3. Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.DSRT(C)

Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.DSRT(C) dilakukan jika ada penggantian sampel rumah tangga utama pada blok sensus terpilih.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Rincian 101 s.d. Rincian 109 sudah tercetak.

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

Kolom (2) : Pencacah (PCS)

Periksa apakah nama pencacah dan tanda tangan pencacah sudah diisi.

Kolom (3) : Pengawas/Pemeriksa (PMS)

Isikan nama pengawas/pemeriksa dan tanda tangan. **Tanda tangan dilakukan setelah pengawas/pemeriksa benar-benar telah melakukan pemeriksaan pada Daftar VKAKAO2019.DSRT(C) dengan baik dan teliti.**

BLOK III. KETERANGAN RUMAH TANGGA CADANGAN

Periksa apakah pada Kolom (4) sudah dilingkari untuk rumah tangga yang sudah digunakan sebagai pengganti.

BLOK IV. CATATAN

Periksa apakah ada keterangan-keterangan pada Blok IV Catatan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah yang ada pada blok lainnya.

4.4. Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.S1, Daftar VKAKAO2019.S2, dan Daftar VKAKAO2019.S3

Setelah PCS selesai mencacah satu rumah tangga, PMS langsung memeriksa cara penulisan, konsistensi, dan kewajaran isian kuesioner. Jika ditemui ada data yang tidak konsisten atau tidak wajar sebaiknya jangan langsung mengubah isian tetapi ditanyakan kembali ke PCS.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Rincian 101 s.d 108

Periksa apakah Rincian 101 s.d 108 sudah benar dan sesuai dengan isian Daftar VKAKAO2019.DSRT Blok I Rincian 101 s.d Rincian 108.

Rincian 109 s.d 112

Periksa apakah Rincian 109 s.d 112 sudah benar dan sesuai dengan isian Daftar VKAKAO2019.DSRT Blok IV Kolom (1) s.d Kolom (4).

Rincian 113

Periksa apakah isian sudah benar dan sesuai dengan isian Daftar VKAKAO2019.DSRT Blok IV Kolom (5). Isian nama kepala rumah tangga bisa saja berbeda dari daftar VKAKAO2019.DSRT Blok IV Kolom (5), untuk kasus ini periksa penjelasannya pada Blok IV Catatan.

Rincian 114 s.d 115

Periksa apakah Rincian 114 dan Rincian 115 sudah diisi. Rincian 115 boleh kosong.

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

Kolom (2) : Pencacah (PCS)

Periksa apakah nama pencacah, tanggal pencacahan dan tanda tangan pencacah sudah diisi.

Kolom (3) : Pengawas/Pemeriksa (PMS)

Isikan nama pengawas/pemeriksa, tanggal pemeriksaan dan tanda tangan. **Tanda tangan dilakukan setelah pengawas/pemeriksa benar-benar telah melakukan pemeriksaan pada Daftar VKAKAO2019.S1 atau Daftar VKAKAO2019.S2 atau Daftar VKAKAO2019.S3 dengan baik dan teliti.**

Kolom (4) : Editor

Isikan nama editor, tanggal editing, dan tanda tangan. **Tanda tangan dilakukan setelah editor benar-benar telah melakukan editing pada Daftar VKAKAO2019.S1 atau Daftar VKAKAO2019.S2 atau Daftar VKAKAO2019.S3 dengan baik dan teliti.**

Kolom (5) : Operator Entri

Isikan nama operator entri, tanggal entri, dan tanda tangan. **Tanda tangan dilakukan setelah operator entri benar-benar telah melakukan entri data pada Daftar VKAKAO2019.S1 atau Daftar VKAKAO2019.S2 atau Daftar VKAKAO2019.S3 dengan baik dan teliti.**

BLOK III. KETERANGAN PENCACAHAN

Rincian 301. Hasil Pencacahan

Periksa dengan teliti apakah kotak yang tersedia terisi kode "1" sampai dengan "5". Jika tidak, maka tanyakan kepada pencacah. Isian pada kotak harus sesuai dengan kode yang dilingkari.

Jika Rincian 301 berkode 2, 3, 4, atau 5: "STOP"

Jika Rincian 301 berkode "2", "3", "4", atau "5" maka pengisian kuesioner tidak perlu dilanjutkan. Jika Rincian 301 berkode "5" maka harus disertai surat pernyataan tidak bersedia diwawancarai dari responden atau BAP. Contoh surat pernyataan dan BAP dapat dilihat pada Lampiran.

BLOK IV. KETERANGAN UMUM BUDIDAYA

Rincian 401 s.d 404 hanya ditanyakan pada kunjungan 1 (VKAKAO2019.S1)

Rincian 401. Varietas utama yang ditanam

- Rincian 401 harus terisi kode "1", "2", "3", atau "4". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

- Jika pada Rincian 401 kode "4" dilingkari, maka titik-titik pada pilihan kode "4" harus terisi.

Rincian 402. Cara penanaman

- Isian Rincian 402.a harus terisi kode "1" atau "2". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
- Jika Rincian 402.a berkode "1", maka Rincian 402.b jarak tanam harus terisi. Isian jarak tanam dalam satuan meter satu angka di belakang koma. Periksa apakah isian pada kotak sudah sesuai dengan isian pada titik-titik

Rincian 403. Kualitas bibit yang utama digunakan

Rincian 403 harus terisi kode "1" atau "2". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian 404. Umur pohon menurut kelompok teknik penanaman

- Periksa apakah isian Rincian 404.a1, Rincian 404.a2, Rincian 404.b, dan Rincian 404.c yang terdapat pada titik-titik sama dengan isian pada kotak.
- Jika Rincian 404.a1 terisi, maka Rincian 404.a2 harus terisi.
- Rincian 404.a, Rincian 404.b, dan Rincian 404.c minimal salah satu harus terisi.

Rincian 405. Jenis pupuk yang digunakan

- Isian Rincian 405 boleh dipilih lebih dari satu. Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan jumlah dari kode yang dilingkari.
- Jika pada Rincian 405 kode "64" dilingkari, maka titik-titik pada pilihan kode "64" harus terisi.
- Jika pada Rincian 405 kode "128" dilingkari maka kode lain tidak boleh ada yang dilingkari.

Rincian 406. Jenis OPT utama yang pernah menyerang

- Rincian 406 harus terisi kode "1", "2", "3", "4", atau "5". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
- Jika Rincian 406 berkode "4", maka titik-titik pada pilihan kode "4" harus terisi.

Rincian 407. Dampak serangan OPT terhadap penurunan produksi mencapai:

- Jika rincian 406 berkode "1", "2", "3", atau "4", maka rincian 407 harus terisi.
- Rincian 407 harus terisi kode "1", "2", atau "3". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian 408. Cara utama pengendalian OPT yang dilakukan

- Rincian 408 harus terisi kode "1", "2", "3", "4", atau "5". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
- Jika Rincian 408 berkode "4", maka titik-titik pada pilihan kode "4" harus terisi.

Rincian 409. Bahan kimiawi/pestisida yang digunakan

- Jika rincian 408 berkode "3", maka rincian 409 harus terisi.
- Rincian 409 harus terisi kode "1", "2", "3", atau "4". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
- Jika Rincian 409 berkode "4", maka titik-titik pada pilihan kode "4" harus terisi.

Rincian 410. Keanggotaan kelompok tani

- Rincian 410.a harus terisi kode "1" atau "2". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
- Jika rincian 410.a berkode "2", maka lanjut ke rincian 411
- Rincian 410.b hanya terisi jika rincian 410.a berkode "1".
- Rincian 410.b boleh dipilih lebih dari satu. Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan jumlah dari kode yang dilingkari.

Rincian 411. Bantuan untuk Budidaya Kakao

- Jika rincian 411.a harus terisi kode "1" atau "2". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
- Jika rincian 411.a berkode "2", maka lanjut ke rincian 501.
- Rincian 411.b hanya terisi jika rincian 411.a berkode "1".
- Jika rincian 411.b harus terisi kode "1", "2", atau "3". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
- Rincian 411.c hanya terisi jika rincian 411.a berkode "1".
- Rincian 411.c harus berkode "1", "2", "4", atau "8". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan jumlah dari kode yang

dilingkari.

- Jika Rincian 411.c kode "8" dilingkari, maka titik-titik pada pilihan kode "8" harus terisi

BLOK V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA

Rincian 501. Jumlah pohon dan produksi

Kolom (1). Bulan

Nama bulan sudah tercetak sesuai dengan waktu kunjungan dilakukan.

Kolom (2), Kolom (3), Kolom (4)

- Periksa isian Kolom (2) + Kolom (3) + Kolom (4) harus > 0 .
- Tanyakan kembali kepada petugas pencacah apabila isian Kolom (2) + Kolom (3) + Kolom (4) pada Rincian a, Rincian b, Rincian c, Rincian d, Rincian e, atau Rincian f antar bulan lebih besar atau lebih kecil 10 kali lipat dibandingkan antar rincian. Untuk kasus tertentu, Isian Kolom (2) + Kolom (3) + Kolom (4) bisa saja lebih besar atau lebih kecil 10 kali lipat dibandingkan antar rincian. **Periksa apakah ada penjelasannya pada Blok VI Catatan (VKAKAO2019.S1 atau VKAKAO2019.S2) atau Blok VII Catatan pada Daftar VKAKAO2019.S3.**

Kolom (5). Produksi

- Jika Kolom (5) terisi > 0 , maka Kolom (3) harus terisi > 0 , tidak berlaku sebaliknya.

Kolom (6). Jumlah pemetikan

- Kolom (6) hanya terisi jika Kolom (5) terisi > 0 .
- Isian Kolom (6) berkode "1" s.d "31".

Rincian 502 s.d 507 harus terisi jika Rincian 501 kolom (5) produksi pada minimal salah satu Rincian a, Rincian b, Rincian c, Rincian d, Rincian e, atau Rincian f terisi > 0

Rincian 502. Fermentasi

- Rincian 502.a harus terisi kode "1" atau "2". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
- Rincian 502.b hanya terisi jika rincian 502.a berkode "1".
- Periksa apakah isian pada kotak sudah sesuai dengan isian pada titik-

titik.

Rincian 503. Rendemen dan Kadar Air

- $10,00 < \text{Isian Rincian 503.a} < 60,00$.
- Isian Rincian 503.b boleh kosong, jika terisi maka $3,00 < \text{Isian Rincian 503.b} < 99,99$.
- Periksa apakah isian Rincian 503.a dan atau Rincian 503.b pada titik-titik sudah benar **dalam satuan persen** dan isian pada kotak sudah sesuai.

Rincian 504. Distribusi hasil produksi

- Periksa isian Rincian 504.a + Rincian 504.b + Rincian 504.c + Rincian 504.d + Rincian 504.e = 100
- Periksa apakah isian pada kotak sudah sesuai dengan isian pada titik-titik.

Rincian 505. Jumlah transaksi penjualan ke pihak lain

- Rincian 505 hanya terisi jika Rincian 504.b terisi.
- Khusus untuk VKAKAO2019.S1:
 - Rincian 505.a hanya terisi jika R501.a s.d R501.c Kolom (5) terisi.
 - Rincian 505.b hanya terisi jika R501.d s.d R501.f Kolom (5) terisi.
- Periksa apakah isian pada kotak sudah sesuai dengan isian pada titik-titik.

Rincian 506. Distribusi penjualan

- Rincian 506 hanya terisi jika Rincian 504.b terisi.
- Rincian 506.a + Rincian 506.b + Rincian 506.c + Rincian 506.d + Rincian 506.e = 100
- Periksa apakah isian pada kotak sudah sesuai dengan isian pada titik-titik.

Rincian 507. Rata-rata harga produksi kakao per kilogram (Rupiah)

Pastikan Isian Harga dalam satuan Rupiah

- Rincian 507.a dan 507.b boleh terisi salah satu atau keduanya. Isian **dalam satuan rupiah**.
- Periksa apakah isian pada kotak sudah sesuai isian pada titik-titik

Rincian 508 dan 509 hanya ditanyakan pada kunjungan 1 (VKAKAO2019.S1)

Rincian 508. Sumber Penghasilan Utama

- Rincian 508.a harus terisi kode "1" atau "2". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari
- Rincian 508.b. hanya terisi jika Rincian 508.a berkode "2".
- Rincian 508.b harus terisi kode "1" atau "2". Periksa apakah kode pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari

Rincian 509. Jumlah pohon/luas tanaman perkebunan lainnya yang dibudidayakan rumah tangga:

Periksa apakah isian pada kotak sudah sesuai dengan isian pada titik-titik.

BLOK VI. KETERANGAN STATUS KEBUN, PENGELUARAN, DAN PENDAPATAN BULAN OKTOBER 2018 s.d SEPTEMBER 2019 (Khusus VKAKAO2019.S3)

Rincian 601. Status lahan yang dikuasai

- Isian Rincian 601 harus berkode "1", "2", atau "3". Periksa apakah isian pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian 602. Kemitraan

- Isian Rincian 602.a harus berkode "1" atau "2". Periksa apakah isian pada kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
- Jika Rincian 602.a berkode "1", maka Rincian 602.b harus ada isian nama perusahaan pada titik-titik yang tersedia.
- Jika Rincian 602.b ada isian maka Rincian 602.c harus ada isian. Periksa apakah isian pada kotak sudah sesuai isian pada titik-titik.

Rincian 603 s.d Rincian 608

Pastikan Isian Rincian 603 s.d. Rincian 608, Rincian 609 Kolom (5), dan Rincian 610 dalam Satuan Rupiah

Rincian 603 s.d Rincian 608 minimal salah satu harus ada isian.

Rincian 609. Jumlah Pekerja

- Rincian 609.a Kolom (4) = Rincian 609.a Kolom (2) + Rincian 609.a Kolom (3)

- Rincian 609.b Kolom (4) = Rincian 609.b Kolom (2) + Rincian 609.b Kolom (3)
- Rincian 609.a Kolom (4) + Rincian 609.b Kolom (4) harus > 0
- Jika Rincian 609 Kolom (4) terisi maka Rincian 609 Kolom (5) harus terisi > 0

Rincian 610. Perkiraan pendapatan bersih

- Rincian 610 harus ada isian.
- Periksa apakah isian pada kotak sudah sesuai dengan isian pada titik-titik.

BLOK VI. CATATAN (VKAKAO2019.S1 ATAU VKAKAO2019.S2) ATAU

BLOK VII. CATATAN (VKAKAO2019.S3)

Periksa apakah ada keterangan-keterangan pada Blok Catatan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah yang ada pada blok lainnya.

BLOK VII. LEMBAR KERJA (VKAKAO2019.S1 ATAU VKAKAO2019.S2)

ATAU BLOK VIII. LEMBAR KERJA (VKAKAO2019.S3)

Periksa apakah ada keterangan-keterangan pada Blok Lembar Kerja yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah yang ada pada blok lainnya.

BAB 5

PENUTUP

Keberhasilan survei ini sangat tergantung kepada kinerja petugas yang berada pada lini paling depan yaitu petugas pencacah (PCS). Merekalah yang berhadapan langsung dengan responden, melakukan wawancara dan mencatat hasilnya dalam daftar yang sesuai. Mereka telah memperoleh pembekalan yang memadai untuk dapat menjalankan tugas secara profesional dan penuh tanggung jawab.

Petugas pengawas/pemeriksa (PMS) berperan dalam memberikan bimbingan dan dorongan kepada petugas pencacah yang berada dibawah tanggungjawabnya agar tetap memiliki disiplin dan semangat kerja yang tinggi. Selain itu, petugas pemeriksa/pengawas memiliki peran sebagai pemeriksa daftar hasil pelaksanaan lapangan agar data yang dihasilkan sudah "bersih (*clean*)" pada tingkat lapangan. Ini berarti petugas pemeriksa/pengawas wajib memastikan kelengkapan isian (termasuk pemberian kode), kewajaran dan konsistensi isian daftar hasil *pemutakhiran listing* dan pencacahan rumah tangga.

Buku ini diharapkan berguna bagi petugas pengawas/pemeriksa sebagai panduan umum dalam melakukan tugas yang diamanatkan kepadanya

LAMPIRAN



REPUBLIK INDONESIA

**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA**PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA**

I. PENGENALAN TEMPAT		III. REKAPITULASI	
101. Provinsi	<input type="text"/>	301. Jumlah rumah tangga hasil sensus/survei.....	<input type="text"/>
102. Kabupaten/Kota *)	<input type="text"/>	302. Jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran [Disalin dari Blok V Kolom (7) nomor urut terbesar]	<input type="text"/>
103. Kecamatan	<input type="text"/>	303. Jumlah rumah tangga budidaya kakao [Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (8)]	<input type="text"/>
104. Desa/Kelurahan *)	<input type="text"/>	304. Jumlah rumah tangga budidaya kakao yang pernah panen pada Triwulan IV tahun 2018 / Triwulan I tahun 2019, dan/atau akan panen pada Triwulan II / Triwulan III tahun 2019 [Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (12)]	<input type="text"/>
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="text"/>		
106. Nomor Blok Sensus	<input type="text"/>	IV. CATATAN	
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	<input type="text"/>		
108. Nama Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	<input type="text"/>		

II. KETERANGAN PETUGAS			
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)	Editor
(1)	(2)	(3)	(4)
201. Nama Petugas			Operator Entri
202. Tanggal Pelaksanaan			(5)
203. Tanda Tangan			

*) Coret salah satu

BLOK V. HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA DAN KETERANGAN BUDIDAYA

[illegible]

a. Jumlah halaman ini

b. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya

c. Jumlah kumulatif sampai halaman ini

*.) Kode kolom (6) :

*) Kode kolom (6) : Ditemukan Ganti Kepala rumah tangga

*) Kode kolom (6) :		-1	-2
Ditemukan			
Ganti Kepala rumah tangga			

*) Kode kolom (6) :	Ditemukan	-1	Pinda
	Ganti Kepala rumah tangga	-2	Baru

*.) Kode kolom (6) :	-1	-2	-3	-4
Pindah dalam Blok Sensus Baru				

*1) Kode kolom (6) :	-1	-2	-3	-4
	Ditemukan	Ganti Kepala rumah tangga	Pindah dalam Blok Sensus Baru	Pindah dengan rumah tangga lain
				Pindah keluar Blok Sensus

*1) Kode kolom (6) :	-1	-2	-3	-4	-5	-6
Ditemukan						
Ganti Kepala rumah tangga						
Pindah dalam Blok Sensus Baru						
Pindah keluar Blok Sensus						
Bergabung dengan rumah tangga lain						

*) Kode kolom (6) :	-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
Ditemukan							
Ganti Kepala rumah tangga							
Bergabung dengan rumah tangga lain							
Pindah keluar Blok Sensus							
Pindah dalam Blok Sensus Baru							
Tidak ditemukan							

a*) Kode kolom (6) :	-1	-3	-5	-7
Ditemukan		Pindah dalam Blok Sensus	Bergabung dengan rumah tangga lain	Tidak ditemukan
Ganti Kepala rumah tangga	-2	-4	-6	
		Baru	Pindah keluar Blok Sensus	

*) Kode kolom (6) :		-1	-3	-5	-7
	Ditemukan		Pindah dalam Blok Sensus	Bergabung dengan rumah tangga lain	Tidak ditemukan
	Ganti Kepala rumah tangga	-2	-4	-6	
			Baru	Pindah keluar Blok Sensus	

VKAKAO2019.DSRT



**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

RAHASIA

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

I. PENGENALAN TEMPAT				
101. Provinsi				
102. Kabupaten/Kota ^{*)}				
103. Kecamatan				
104. Desa/Kelurahan ^{*)}				
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2		
106. Nomor Blok Sensus				
107. Nomor Kode Sampel (NKS)				
108. Nama SLS				
109. Tanggal Penarikan Sampel				

*) Coret salah satu

II. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
201. Nama		
202. Tanda Tangan		

III. REKAPITULASI				
301. Jumlah rumah tangga hasil pencacahan				
Kode	Hasil Pencacahan	Jumlah Rumah Tangga		
(1)	(2)	K1 (3)	K2 (4)	K3 (5)
1.	Berhasil diwawancarai			
2.	Pindah ke luar blok sensus			
3.	Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan per kunjungan 1 / 2 / 3			
4.	Tidak membudidayakan tanaman kakao			
5.	Tidak bersedia diwawancarai			
302.	Jumlah rumah tangga yang dikunjungi : (Rincian 301 Kolom (5) kode 1 + Jumlah Rincian 301 kode 2 + Jumlah Rincian 301 kode 3 + Jumlah Rincian 301 kode 4 + Jumlah Rincian 301 kode 5)			

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH									
Nomor Bangunan Fiskal (BF)	Nomor Bangunan Sensus (BS)	Nomor Urut Rumah Tangga (NURT)	Nomor Urut Sampel (NUS)	Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Keterangan Hasil Pencacahan**)			NUS yang Digantikan***)
						K1	K2	K3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			01						
			02						
			03						
			04						
			05						
			06						
			07						
			08						
			09						
			10						
			11						
			12						
			13						
			14						
			15						
			dst.						

K1, K2, K3 : Kunjungan ke-1, Kunjungan ke-2, Kunjungan ke-3

***) Kode Kolom (7), (8), (9):

Berhasil diwawancarai -1

Pindah ke luar blok sensus -2

Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan per kunjungan 1 / 2 / 3 -3

Tidak membudidayakan kakao -4

Tidak bersedia diwawancarai

****) Kolom (10) diisi untuk penggantian sampel utama

-5

V. CATATAN

--

Lampiran 3. Daftar VKAKAO2019.DSRT(C)

VKAKAO2019.DSRT(C)



BADAN PUSAT STATISTIK



REPUBLIK INDONESIA

**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

RAHASIA

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA CADANGAN

I. PENGENALAN TEMPAT					
101. Provinsi					
102. Kabupaten/Kota ^{*)}					
103. Kecamatan					
104. Desa/Kelurahan ^{*)}					
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2			
106. Nomor Blok Sensus					
107. Nomor Kode Sampel (NKS)					
108. Nama SLS					
109. Tanggal Penarikan Sampel					

*) Coret salah satu

II. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
201. Nama		
202. Tanda Tangan		

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA CADANGAN					
Nomor Bangunan Fisik	Nomor Bangunan Sensus	Nomor Urut Rumah Tangga	Nomor Urut Sampel (NUS)	Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			01		
			02		
			03		
			04		
			05		
			dst.		

IV. CATATAN

VKAKAO2019.S1



REPUBLIK INDONESIA

**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PENCACAHAN RUMAH TANGGA

RAHASIA**Kunjungan 1 (satu)**

Periode data: Oktober 2018 s.d. Maret 2019

I. PENGENALAN TEMPAT			
101. Provinsi			<input type="text"/>
102. Kabupaten/Kota ^{*)}			<input type="text"/>
103. Kecamatan			<input type="text"/>
104. Desa/Kelurahan ^{*)}			<input type="text"/>
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2	<input type="text"/>
106. Nomor Blok Sensus			<input type="text"/>
107. Nomor Kode Sampel (NKS)			<input type="text"/>
108. Nama SLS	<input type="text"/>		
109. Nomor Bangunan Fisik			<input type="text"/>
110. Nomor Bangunan Sensus			<input type="text"/>
111. Nomor Urut Rumah Tangga			<input type="text"/>
112. Nomor Urut Sampel			<input type="text"/>
113. Nama Kepala Rumah Tangga	<input type="text"/>		
114. Nama Pemberi Informasi	<input type="text"/>		
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi	<input type="text"/>		

*) Coret yang tidak sesuai

II. KETERANGAN PETUGAS				
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/ Pemeriksa (PMS)	Editor	Operator Entri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
201. Nama				
202. Tanggal Pelaksanaan	 s.d	 s.d	 s.d	 s.d
203. Tanda Tangan				

III. KETERANGAN PENCACAHAN	
301. Hasil Pencacahan 1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan kunjungan 1 (satu) 4. Tidak membudidayakan tanaman kakao 5. Tidak bersedia diwawancarai Jika rincian 301 berkode 2, 3, 4 atau 5 : "STOP". Untuk kode 5 disertai surat pernyataan.	☐

Referensi waktu:

- Blok IV Rincian 401 – 403 adalah pada awal penanaman.
- Blok IV Rincian 404 dan Blok V Rincian 508 – 509 adalah pada saat pencacahan.
- Blok IV Rincian 405 – 411 dan Blok V (kecuali rincian 508 – 509) adalah selama periode data Kunjungan 1.

IV. KETERANGAN UMUM BUDIDAYA	
401. Varietas utama yang ditanam: 1. Criollo 2. Forestelo 3. Trinatario 4. Lainnya (.....)	☐
402. a. Cara penanaman: 1. Teratur 2. Tidak teratur (langsung ke rincian 403) b. Jika rincian 402.a berkode 1 , maka jarak tanam: m x m	☐ <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> x <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
403. Kualitas bibit utama yang digunakan: 1. Bersertifikat 2. Tidak bersertifikat	☐
404. Umur pohon menurut kelompok teknik penanaman : a. Sambung samping : 1. Berdasarkan umur tempel : tahun 2. Berdasarkan umur batang bawah : tahun b. Sambung pucuk : tahun c. Bibit : tahun	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
405. Jenis pupuk yang digunakan: 1. Organik 8. NPK/Phonska 64. Lainnya (.....) 2. Urea 16. ZA 128. Tidak menggunakan pupuk 4. TSP 32. KCL	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
406. Jenis OPT utama yang pernah menyerang: 1. Penggerek Buah Kakao (PBK) 4. Lainnya (.....) 2. Busuk Buah 5. Tidak pernah terserang OPT 3. <i>Vascular Streak Dieback</i> (VSD)	☐
407. Jika rincian 406 berkode 1, 2, 3, atau 4 maka dampak serangan OPT terhadap penurunan produksi dibandingkan produksi normal mencapai: 1. < 25 persen 2. 25 – 50 persen 3. > 50 persen	☐
408. Cara utama pengendalian OPT yang dilakukan: 1. Menggunakan metode PsPSP (Panen sering, Pemangkasan, Sanitasi, Pemupukan) 2. Hayati (memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai) 3. Kimiawi/pestisida 4. Lainnya (.....) 5. Tidak melakukan pengendalian OPT	☐
409. Jika rincian 408 berkode 3 , bahan kimiawi/pestisida yang utama digunakan adalah 1. Insektisida (<i>Organofosfat, Organoklorin, Karbamat</i> , dll.) 2. Herbisida (<i>Glifosat, Fosfinositrin, Oksifluorfen</i> , dll.) 3. Fungisida (<i>Metil Bromida, Bordeaux Mixture/Bubur Bordo, Chloropicrin</i> , dll.) 4. Lainnya (.....)	☐
410. a. Apakah menjadi anggota kelompok tani? 1. Ya 2. Tidak b. Jika rincian 410.a berkode 1 , maka kelompok tani untuk tanaman: 1. Kakao 4. Kelapa Sawit 16. Selain Tanaman Perkebunan 2. Karet 8. Perkebunan Lainnya	☐ <input type="text"/> <input type="text"/>
411. a. Apakah pernah memperoleh bantuan untuk budidaya kakao? 1. Pernah 2. Tidak pernah (langsung ke rincian 501) b. Jika rincian 411.a berkode 1 , bantuan bersumber dari? 1. Pemerintah 2. Swasta 3. Pemerintah dan Swasta c. Jika rincian 411.a berkode 1 , jenis bantuan yang diterima: 1. Bibit/Benih 4. Bimbingan Penyuluhan/Pendampingan Budidaya 2. Pupuk/Pestisida 8. Lainnya (.....)	☐ ☐ <input type="text"/> <input type="text"/>

**V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA
BULAN OKTOBER 2018 S.D. MARET 2019**

501. Jumlah pohon dan produksi biji kakao kering

Bulan	Jumlah Pohon			Produksi Biji Kakao Kering (kg)	Jumlah Pemeltikan
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Oktober 2018	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
b. November 2018	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Desember 2018	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Januari 2019	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
e. Februari 2019	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Maret 2019	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
502. a. Apakah melakukan fermentasi? 1. Ya 2. Tidak					<input type="text"/>
b. Jika rincian 502.a berkode 1, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan fermentasihari					<input type="text"/>
503. a. Rendemen Biji Basah ke Biji Kering : persen					<input type="text"/> , <input type="text"/>
b. Kadar Air Biji Kering : persen					<input type="text"/> , <input type="text"/>
504. Distribusi hasil produksi :					
a. Diolah sendiri : persen					<input type="text"/>
b. Dijual ke pihak lain : persen					<input type="text"/>
c. Disimpan : persen					<input type="text"/>
d. Dijadikan bibit : persen					<input type="text"/>
e. Rusak/Hilang/Zakat/dll. : persen					<input type="text"/>
Jumlah 100 persen					
505. Jika rincian 504.b terisi, jumlah transaksi penjualan ke pihak lain:					
a. Oktober s.d Desember 2018 : kali					<input type="text"/>
b. Januari s.d Maret 2019 : kali					<input type="text"/>
506. Jika rincian 504.b terisi, dijual ke:					
a. KUD/Koperasi Perkebunan : persen					<input type="text"/>
b. Pasar : persen					<input type="text"/>
c. Pedagang pengumpul : persen					<input type="text"/>
d. Perusahaan perkebunan/industri : persen					<input type="text"/>
e. Lainnya : persen					<input type="text"/>
Jumlah 100 persen					

V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA BULAN OKTOBER 2018 S.D. MARET 2019 (LANJUTAN)						
507. Rata – rata harga produksi kakao per kilogram (Rupiah):						
a. Biji basah per kilogram (Rupiah) :	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
b. Biji kering per kilogram (Rupiah) :	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
508. a. Apakah budidaya kakao merupakan sumber penghasilan utama pada saat pencacahan ? 1. Ya 2. Tidak	<table border="1"><tr><td>☐</td></tr></table>	☐				
☐						
b. Jika rincian 508.a berkode 2 , penghasilan utama dari sektor : 1. Pertanian 2. Bukan Pertanian	<table border="1"><tr><td>☐</td></tr></table>	☐				
☐						
509. Jumlah pohon / luas tanaman perkebunan selain tanaman kakao yang dibudidayakan rumah tangga pada saat pencacahan :						
a. Kelapa : pohon	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
b. Kopi : pohon	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
c. Karet : pohon	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
d. Kelapa Sawit : pohon	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
e. Teh : pohon	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
f. Tebu : m ²	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
g. Tembakau : m ²	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
VI. CATATAN						
VII. LEMBAR KERJA						

VKAKAO2019.S2



REPUBLIK INDONESIA

**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019
PENCACAHAN RUMAH TANGGA**

RAHASIA

Kunjungan 2 (dua)
Periode data: April s.d. Juni 2019

I. PENGENALAN TEMPAT				
101. Provinsi				<input type="text"/>
102. Kabupaten/Kota ^{*)}				<input type="text"/>
103. Kecamatan				<input type="text"/>
104. Desa/Kelurahan ^{*)}				<input type="text"/>
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2		<input type="text"/>
106. Nomor Blok Sensus				<input type="text"/>
107. Nomor Kode Sampel (NKS)				<input type="text"/>
108. Nama SLS	<input type="text"/>			
109. Nomor Bangunan Fisik				<input type="text"/>
110. Nomor Bangunan Sensus				<input type="text"/>
111. Nomor Urut Rumah Tangga				<input type="text"/>
112. Nomor Urut Sampel				<input type="text"/>
113. Nama Kepala Rumah Tangga	<input type="text"/>			
114. Nama Pemberi Informasi	<input type="text"/>			
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi	<input type="text"/>			
*) Coret yang tidak sesuai				
II. KETERANGAN PETUGAS				
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/ Pemeriksa (PMS)	Editor	Operator Entri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
201. Nama				
202. Tanggal Pelaksanaan	 s.d	 s.d	 s.d	 s.d
203. Tanda Tangan				
III. KETERANGAN PENCACAHAN				
301. Hasil Pencacahan 1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan kunjungan 2 (dua) 4. Tidak membudidayakan tanaman kakao 5. Tidak bersedia diwawancarai				☐
Jika rincian 301 berkode 2, 3, 4 atau 5 : "STOP". Untuk kode 5 disertai surat pernyataan.				

- Informasi Blok IV Rincian 401 – 404 sudah ditanyakan pada kunjungan 1 (VKAKAO2019.S1).
- Referensi waktu Blok IV Rincian 405 – 411 dan Blok V adalah selama periode data Kunjungan 2.

IV. KETERANGAN UMUM BUDIDAYA					
405. Jenis pupuk yang digunakan:					
1. Organik	8. NPK	64. Lainnya (.....)			
2. Urea	16. ZA	128. Tidak menggunakan pupuk			
4. TSP	32. KCL				
406. Jenis OPT utama yang pernah menyerang:					
1. Penggerek Buah Kakao (PBK)		4. Lainnya (.....)			
2. Busuk Buah		5. Tidak pernah terserang OPT			
3. Vascular Streak Dieback (VSD)					
407. Jika rincian 406 berkode 1, 2, 3, atau 4 maka dampak serangan OPT terhadap penurunan produksi dibandingkan produksi pada periode data tahun lalu mencapai:					
1. < 25 persen					
2. 25 – 50 persen					
3. > 50 persen					
408. Cara utama pengendalian OPT yang dilakukan:					
1. Menggunakan metode PsPSP (Panen sering, Pemangkasan, Sanitasi, Pemupukan)					
2. Hayati (memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai)					
3. Kimiawi/pestisida					
4. Lainnya (.....)					
5. Tidak melakukan pengendalian OPT					
409. Jika rincian 406 berkode 3, bahan kimiawi/pestisida yang utama digunakan adalah					
1. Insektisida (Organofosfat, Organoklorin, Karbamat, dll.)					
2. Herbisida (Glifosat, Fosfinositrin, Oksifluorfen, dll.)					
3. Fungisida (Metil Bromida, Bordeaux Mixture/Bubur Bordo, Chloropicrin, dll.)					
4. Lainnya (.....)					
410. a. Apakah menjadi anggota kelompok tani? 1. Ya 2. Tidak					
b. Jika rincian 410.a berkode 1, maka kelompok tani untuk tanaman:					
1. Kakao		4. Kelapa Sawit		16. Selain Tanaman Perkebunan	
2. Karet		8. Perkebunan Lainnya			
411. a. Apakah pernah memperoleh bantuan untuk budidaya kakao?					
1. Pernah					
2. Tidak pernah (langsung ke rincian 501)					
b. Jika rincian 411.a berkode 1, bantuan bersumber dari?					
1. Pemerintah		2. Swasta		3. Pemerintah dan Swasta	
c. Jika rincian 411.a berkode 1, jenis bantuan yang diterima:					
1. Bibit/Benih		4. Bimbingan Penyuluhan/Pendampingan Budidaya			
2. Pupuk/Pestisida		8. Lainnya (.....)			
V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA BULAN APRIL S.D JUNI 2019					
501. Jumlah pohon dan produksi biji kakao kering					
Bulan	Jumlah Pohon			Produksi Biji Kakao Kering (kg)	Jumlah Pemetikan
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. April 2019					
b. Mei 2019					
c. Juni 2019					

V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA BULAN APRIL S.D JUNI 2019 (LANJUTAN)	
502. a. Apakah melakukan fermentasi? 1. Ya 2. Tidak	☐ ☐
b. Jika rincian 502.a berkode 1, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan fermentasihari	☐
503. a. Rendemen Biji Basah ke Biji Kering : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Kadar Air Biji Kering : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
504. Distribusi hasil produksi :	
a. Diolah sendiri : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Dijual ke pihak lain : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Disimpan : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
d. Dijadikan bibit : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
e. Rusak/Hilang/Zakat/dll. : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Jumlah 1 0 0 persen	
505. Jika rincian 504.b terisi, jumlah transaksi penjualan ke pihak lain: kali	<input type="text"/> <input type="text"/>
506. Jika rincian 504.b terisi, dijual ke:	
a. KUD/Koperasi Perkebunan : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Pasar : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Pedagang pengumpul : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
d. Perusahaan perkebunan/industri : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
e. Lainnya : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Jumlah 1 0 0 persen	
507. Rata – rata harga produksi kakao per kilogram (Rupiah):	
a. Biji basah per kilogram (Rupiah) :	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Biji kering per kilogram (Rupiah) :	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
VI. CATATAN	

VII. LEMBAR KERJA



VKAKAO2019.S3

**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019
PENCACAHAN RUMAH TANGGA**

RAHASIA

Kunjungan 3 (tiga)
Periode data: Juli s.d. September 2019

I. PENGENALAN TEMPAT				
101. Provinsi				
102. Kabupaten/Kota *)				
103. Kecamatan				
104. Desa/Kelurahan *)				
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2		
106. Nomor Blok Sensus				
107. Nomor Kode Sampel (NKS)				
108. Nama SLS				
109. Nomor Bangunan Fisik				
110. Nomor Bangunan Sensus				
111. Nomor Urut Rumah Tangga				
112. Nomor Urut Sampel				
113. Nama Kepala Rumah Tangga				
114. Nama Pemberi Informasi				
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi				
*) Coret yang tidak sesuai				
II. KETERANGAN PETUGAS				
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/ Pemeriksa (PMS)	Editor	Operator Entri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
201. Nama				
202. Tanggal Pelaksanaan	 s.d	 s.d	 s.d	 s.d
203. Tanda Tangan				
III. KETERANGAN PENCACAHAN				
301. Hasil Pencacahan 1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan kunjungan 3 (tiga) 4. Tidak membudidayakan tanaman kakao 5. Tidak bersedia diwawancarai				☐
Jika rincian 301 berkode 2, 3, 4 atau 5 : "STOP". Untuk kode 5 disertai surat pernyataan.				

- Informasi Blok IV Rincian 401 – 404 sudah ditanyakan pada kunjungan 1 (VKAKAO2019.S1).
- Referensi waktu Blok IV Rincian 405 – 411 dan Blok V adalah selama periode data Kunjungan 3.

IV. KETERANGAN UMUM BUDIDAYA					
405. Jenis pupuk yang digunakan: 1. Organik 8. NPK 64. Lainnya (.....) 2. Urea 16. ZA 128. Tidak menggunakan pupuk 4. TSP 32.KCL				<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
406. Jenis OPT utama yang pernah menyerang: 1. Penggerek Buah Kakao (PBK) 4. Lainnya (.....) 2. Busuk Buah 5. Tidak pernah terserang OPT 3. Vascular Streak Dieback (VSD)				☐	
407. Jika rincian 406 berkode 1, 2, 3, atau 4 maka dampak serangan OPT terhadap penurunan produksi dibandingkan produksi pada periode data tahun lalu mencapai: 1. < 25 persen 2. 25 – 50 persen 3. > 50 persen				☐	
408. Cara utama pengendalian OPT yang dilakukan: 1. Menggunakan metode PsPSP (Panen sering, Pemangkasan, Sanitasi, Pemupukan) 2. Hayati (memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai) 3. Kimiawi/pestisida 4. Lainnya (.....) 5. Tidak melakukan pengendalian OPT				☐	
409. Jika rincian 408 berkode 3, bahan kimiawi/pestisida yang utama digunakan adalah 1. Insektisida (Organofosfat, Organoklorin, Karbamat, dll.) 2. Herbisida (Glifosat, Fosfinositrin, Oksifluorfen, dll.) 3. Fungisida (Metil Bromida, Bordeaux Mixture/Bubur Bordo, Chloropicrin, dll.) 4. Lainnya (.....)				☐	
410. a. Apakah menjadi anggota kelompok tani? 1. Ya 2. Tidak b. Jika rincian 410.a berkode 1, maka kelompok tani untuk tanaman: 1. Kakao 4. Kelapa Sawit 16. Selain Tanaman Perkebunan 2. Karet 8. Perkebunan Lainnya				☐ <input type="text"/> <input type="text"/>	
411. a. Apakah pernah memperoleh bantuan untuk budidaya kakao? 1. Pernah 2. Tidak pernah (langsung ke rincian 501) b. Jika rincian 411.a berkode 1, bantuan bersumber dari? 1. Pemerintah 2. Swasta 3. Pemerintah dan Swasta c. Jika rincian 411.a berkode 1, jenis bantuan yang diterima: 1. Bibit/Benih 4. Bimbingan Penyuluhan/Pendampingan Budidaya 2. Pupuk/Pestisida 8. Lainnya (.....)				☐ ☐ <input type="text"/> <input type="text"/>	
V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA BULAN JULI S.D SEPTEMBER 2019					
501. Jumlah pohon dan produksi biji kakao kering					
Bulan	Jumlah Pohon			Produksi Biji Kakao Kering (kg)	Jumlah Pemetican
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Juli 2019	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Agustus 2019	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
c. September 2019	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>

V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA BULAN JULI S.D SEPTEMBER 2019 (LANJUTAN)	
502. a. Apakah melakukan fermentasi? 1. Ya 2. Tidak	☐
b. Jika rincian 502.a berkode 1, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan fermentasihari	☐
503. a. Rendemen Biji Basah ke Biji Kering : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Kadar Air Biji Kering : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
504. Distribusi hasil produksi :	
a. Diolah sendiri : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Dijual ke pihak lain : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Disimpan : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
d. Dijadikan bibit : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
e. Rusak/Hilang/Zakat/dll. : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Jumlah 100 persen	
505. Jika rincian 504.b terisi, jumlah transaksi penjualan ke pihak lain: kali	<input type="text"/> <input type="text"/>
506. Jika rincian 504.b terisi, dijual ke:	
a. KUD/Koperasi Perkebunan : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Pasar : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Pedagang pengumpul : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
d. Perusahaan perkebunan/industri : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
e. Lainnya : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Jumlah 100 persen	
507. Rata – rata harga produksi kakao per kilogram (Rupiah):	
a. Biji basah per kilogram (Rupiah) :	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Biji kering per kilogram (Rupiah) :	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
VI. KETERANGAN STATUS KEBUN, PENGELUARAN, DAN PENDAPATAN BULAN OKTOBER 2018 s.d SEPTEMBER 2019	
601. Status lahan yang dikuasai	
1. Milik Sendiri 2. Sewa 3. Bebas Sewa	☐
602.a. Apakah melakukan kemitraan dengan perusahaan perkebunan:	☐
1. Ya 2. Tidak	
b. Jika rincian 602.a berkode 1, nama perusahaan perkebunan :	
c. Jika rincian 602.b terisi, sudah berapa tahun menjadi mitra perusahaan : tahun	<input type="text"/> <input type="text"/>
Jenis Pengeluaran	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)
603. Bibit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
604. Pupuk/Stimulan Cair	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
605. Pupuk/Stimulan Padat	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
606. Pestisida Cair	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
607. Pestisida Padat	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

608. Pengeluaran lainnya:

- 

Jenis Kelamin	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total Pekerja	Total Upah (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Laki-laki				
b. Perempuan				

--	--	--	--	--	--	--	--

September 2019 (Rupiah) :

--

Lampiran 7. LK Pemeriksaan VKAKAO2019.P



LEMBAR KERJA PEMERIKSAAN

SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA TAHUN 2019

I. PENGENALAN TEMPAT				
101. Provinsi				
102. Kabupaten/Kota *)				
103. Kecamatan				
II. IDENTITAS PETUGAS PENGAWAS/PEMERIKSA				
201. Nama Pengawas/Pemeriksa (PMS)				
202. Tanggal Pelaksanaan	 s.d			
203. Tanda Tangan				
III. LEMBAR PEMERIKSAAN DOKUMEN VKAKAO2019.P				
No.	Uraian	PCS.....	PCS.....	PCS.....
		Desa	Desa	Desa
		No. BS B	No. BS B	No. BS B
1.	Apakah Blok III rincian 302 sudah sesuai dengan nomor urut terbesar pada Blok V kol (7)?			
2.	Apakah Blok III rincian 303 sudah sesuai dengan jumlah 1 halaman terakhir pada Blok V rincian C kol (8)?			
3.	Apakah Blok III rincian 304 sudah sesuai dengan jumlah halaman terakhir pada Blok V rincian C kol (12)?			
4.	Apakah Blok V kol (6) sudah terisi kode 1,2,3,4,5,6, atau 7?			
5.	Apakah Blok V kol (7) tidak ada yang berulang atau dobel?			
6.	Jika Blok V kol (6) berkode 5, 6, atau 7, apakah Blok V kol (7) s.d (12) kosong ?			
7.	Jika Blok V kol (7) ada isian, apakah Blok V kol (8) berkode "1" atau "-" ?			
8.	Jika Blok V kol (8) terisi kode 1, apakah Blok V kol (9) + kol (10) + kol (11) >0 ?			
9.	Jika Blok V kol (8) terisi kode "-", apakah Blok V kol (9) s.d. kol (12) kosong ?			
10.	Jika Blok V kol (10) terisi >0, apakah Blok V kol (12) terisi kode "1" atau "-" ?			
Petunjuk Pengisian Blok III: <ol style="list-style-type: none"> Isikan kode "-" jika Ya dan kode "1" jika Tidak. Daftar LK Pemeriksaan VKAKAO2019.P digunakan untuk memeriksa 1 dokumen VKAKAO2018.P, yaitu blok sensus pertama yang diselesaikan oleh setiap PCS yang menjadi tanggungjawab PMS. Setiap kode "1" yang ditemukan, harap segera ditindaklanjuti oleh tim (PMS beserta seluruh PCS yang menjadi tanggungjawabnya) agar kesalahan tidak berulang. 				

Lampiran 8. LK Pemeriksaan VKAKAO2019.S



LEMBAR KERJA PEMERIKSAAN
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019

I. PENGENALAN TEMPAT	
101. Provinsi	<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px;"></div>
102. Kabupaten/Kota *)	<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px;"></div>
103. Kecamatan	<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px;"></div>
II. IDENTITAS PETUGAS PENGAWAS/PEMERIKSA	
201. Nama Pengawas/Pemeriksa (PMS)	<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 20px;"></div>
202. Tanggal Pelaksanaan	 s.d
203. Tanda Tangan	<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 40px;"></div>
III. CATATAN	
<p>Petunjuk Pengisian Blok IV:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isikan kode "-" jika Ya dan kode "1" jika Tidak. 2. Daftar LK Pemeriksaan VKAKAO2019.S digunakan untuk memeriksa 5 dokumen VKAKAO2019.S dari setiap PCS yang menjadi tanggungjawab PMS, yang dipilih secara random oleh PMS. 3. Setiap kode "1" yang ditemukan, harap segera ditindaklanjuti oleh tim (PMS beserta seluruh PCS yang menjadi tanggungjawabnya) agar kesalahan tidak berulang. 	

IV. LEMBAR PEMERIKSAAN DOKUMEN VKAKAO2019.S						
PCS		Desa				
		Nomor BS B				
No.	Uraian	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga (Dokumen VKAKAO2019.S rincian 112)				
		...	...	...	...	...
1.	Apakah rincian 101-108 pada daftar VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 sama dengan daftar VKAKAO2019.DSRT, rincian 101-108?					
2.	Jika VKAKAO2019.S1 rincian 402.a berkode 1, apakah rincian 402.b ada isian?					
3.	Apakah minimal salah satu VKAKAO2019.S1 rincian 404.a, 404.b atau rincian 404.c sudah ada isian?					
4.	Jika VKAKAO2019.S1 rincian 404.a.1 ada isian, apakah rincian 404.a.2 ada isian (berlaku sebaliknya)?					
5.	Jika VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 rincian 408 berkode 3, apakah rincian 409 ada isian?					
5.1	Jika VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 rincian 410.a berkode 1, apakah rincian 410.b ada isian?					
5.2	Jika VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 rincian 411.a berkode 1, apakah rincian 411.b ada isian?					
5.3	Jika VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 rincian 411.a berkode 1, apakah rincian 411.c ada isian?					
6.	Jika VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 rincian 501 kolom (5) ada isian, apakah rincian 501 kolom (3) terisi (tidak berlaku sebaliknya)?					
7.	Jika VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 rincian 501 kolom (5) ada isian, apakah produktivitas (kolom (5) dibagi kolom (3)) berada pada range 0,010 s.d 3,000 per bulan?					
8.	Jika VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 rincian 501 kolom (5) ada isian, apakah rincian 501 kolom (6) ada isian?					
9.	Jika VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 rincian 501 kolom (5) ada isian, apakah rincian 502 ada isian?					
10.	Jika VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 rincian 501 kolom (5) ada isian, apakah rincian 503.a ada isian?					
11.	Jika VKAKAO2019.S3 rincian 507.b. ada isian, apakah isian rincian 507.b berada pada range 5000 s.d 40000 ?					
12.	Apakah minimal salah satu rincian 603 s.d rincian 608 pada daftar VKAKAO2019.S3 ada isian?					
13.	Apakah VKAKAO2019.S3 rincian 609.a atau rincian 609.b kolom (5) ada isian?					
14.	Apakah VKAKAO2019.S3 rincian 610 ada isian?					



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN

**SURAT PERNYATAAN
TIDAK BERSEDIA DIWAWANCARAI
DAFTAR ISIAN VKAKAO2019**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Responden :

Alamat :

.....

.....

Setelah menerima penjelasan dari Petugas Pencacahan VKAKAO2019, dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya tidak bersedia diwawancarai dan atau mengisi Daftar VKAKAO2019 dalam Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Tanaman Kakao) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui rumah tangga Tahun 2019 dengan alasan

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

[...nama kota...], 2019

Mengetahui,

Responden yang bersangkutan

[.....nama.....]

[.....nama.....]

NIP



BERITA ACARA RESPONDEN MENOLAK

MENGISI DAN MENANDATANGANI SURAT PERNYATAAN

Pada hari ini tanggal bulan..... tahun dua ribu delapan belas berdasarkan Surat Tugas Pelaksanaan Pencacahan VKAKAO2019 Nomor tanggal maka kami yang tersebut di bawah ini selaku Petugas VKAKAO2019 terhadap:

Nama Responden :

Alamat :

.....

.....

Sehubungan responden menolak untuk diwawancarai dan menolak mengisi serta menandatangani Surat Pernyataan, maka Petugas VKAKAO2019 membuat Berita Acara Responden Menolak Mengisi dan Menandatangani Surat Pernyataan dengan disaksikan oleh saksi dari pihak lain.

Berdasarkan Berita Acara ini maka akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Saksi

Petugas VKAKAO2019

Pengawas/Pemeriksa (PMS)

[.....nama.....]

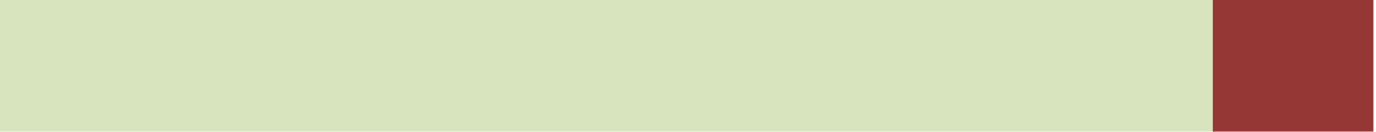
[.....nama.....]

NIP

Pencacah (PCS)

[.....nama.....]

NIP



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email: bpsHQ@bps.go.id